

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,¹ penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana peran guru BK oleh guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu metode yang dilakukan pada kondisi alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat induktif/kualitatif.²

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu

¹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet ke 10, h.18.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

keadaan secara objektif, dan metode ini digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.³

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana peran guru BK dalam mengontrol sikap siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling yang bertugas di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang dijadikan responden.

objek pada penelitian ini adalah peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa.

D. Data Dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁴ Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁵ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

³Sumadi suryabrata, *metode penelitian*, (jakarta:Raja Grafindo Persada, 1994), h. 18.

⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

⁵*Ibid.*, h. 21.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang peran guru BK dalam meningkatkan *self control* di SMA MUHAMMADIYAH 2 BANJARMASIN. Serta segala sesuatu yang berhubungan dengan *Self Control* siswa, jadi yang dimaksud dengan peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa yaitu dengan pemberian layanan oleh guru BK kepada siswa tersebut. Yang meliputi:
 - a) Pemberian Layanan Preventif dalam rangka membentuk *Self Control* siswa.
 - (1) Mengadakan Layanan Bimbingan Kelompok.
 - (2) Bekerja Sama Dengan Wali Kelas.
 - b) Pemberian Layanan Curratif dalam rangka meningkatkan *Self Control* siswa diantaranya:
 - (1) Bimbingan Klasikal.
 - (2) Bimbingan Pribadi.
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Yang meliputi:
 - a) Faktor intern.
 - b) Faktor Ekstern.

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Profil kelembagaan, sejarah singkat ,visi dan misi serta fasilitas di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 3) Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan siswa.
- 4) Keadaan sarana dan prasana fisik SMA MUHAMMADIYAH 2 BANJARMASIN.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data diatas, baik data pokok maupun data penunjang, dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 1 guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah dan catatan atau arsip bimbingan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, documenter, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan Tanya jawab dengan responden dan informan.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.⁸ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap peran guru bimbingan konseling dalam mengontrol sikap dan perilaku siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

3. Dokumenter

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data

⁷*Ibid.*, h. 155.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

tentang bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, Sumber data dan teknikpenguumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan

NO	Data	Sumber data	TPD
1.	<p>Data pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Data yang berkenaan dengan peran guru BK dalam meningkatkan <i>Self Control</i> siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian layanan preventif dalam rangka membentuk <i>Self Control</i> siswa. 2) Pemberian layanan curratif dalam rangka meningkatkan <i>Self Control</i> siswa. <ol style="list-style-type: none"> (1) Bimbingan Klasikal (2) Bimbingan Pribadi b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan <i>Self Control</i> siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor intern 2) Faktor ekstern 3) Sarana dan prasarana yang tersedia. 	<p>Guru BK</p> <p>Guru BK</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
2.	<p>Data penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian b. Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi misi serta fasilitas SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. c. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan siswa. d. Keadaan sarana dan prasarana fisik SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 	<p>Kepala Sekolah, Tata usaha</p>	<p>Wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p>

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memeriksa melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan semaksimal mungkin. Teknik ini digunakan untuk mengecek atau menyunting jawaban yang diberikan oleh responden dapat dimengerti atau tidak. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data berdasar macam atau jenis tertentu.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

Proses analisis data di sini terbagi atas 3 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹⁰

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

¹⁰Sugiono, *Op. Cit.*, h. 92.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya pada peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.¹¹

d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²

¹¹*Ibid.*, h. 95.

¹²*Ibid.*, h. 99.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi sekaligus memohon persetujuan judul kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasi Banjarmasin.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
- c. Berkonsultasi dengan dosen skripsi.
- d. Membuat pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
- e. Menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait.
- b. Menghubungi dan mealakukan wawancara terhadap responden dan informan.

- c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
- d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.